

## ABSTRAK

**Ifthias, 2024.** “Penggunaan *Gadget* dalam Pembentukan Karakter di Mts Patimanjawari Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Taqwa dan Alimuddin.

Skripsi ini membahas tentang Bagaimana Penggunaan *Gadget* dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs Patimanjawari Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara dan Bagaimana dampak positif dan negatif dari penggunaan *gadget* dalam pembentukan karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui tentang bagaimana penggunaan *gadget* dalam pembentukan karakter peserta didik, bagaimana dampak positif dan negatif dari penggunaan *gadget* di MTs Patimanjawari. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif Deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik. Data di peroleh dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan dua hal. Pertama, Penggunaan *gadget* pada saat pembelajaran di sekolah telah menjadi suatu kebutuhan bagi guru dan peserta didik karena teknologi jaman sekarang sangat canggih hingga semua informasi dan hal-hal terkini dapat diakses melalui *gadget* sehingga sangat wajar jika penggunaan *gadget* memiliki pengaruh pada perkembangan karakter peserta didik di MTs Patimanjawari. Kedua, Dampak positif dari penggunaan *gadget* di MTs Patimanjawari adalah fasilitas-fasilitas yang terdapat didalam *gadget* dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan diri dan menambah wawasan ilmu pengetahuan dan membantu peserta didik mudah mendapatkan ilmu pembelajaran dari internet dan menjadi peserta didik yang modern. Adapun dampak negatifnya adalah Penggunaan *gadget* seperti *handphone* yang berlebihan apalagi untuk konten yang tidak baik, seperti kekerasan serta pornografi, dapat dipercaya mempengaruhi secara negatif baik perilaku anak dan kemampuan anak, bahkan merusak otak secara permanen. Hal ini sering terjadi karena kurangnya pengawasan terhadap peserta didik dalam penggunaan *gadget*.

**Kata Kunci :** Penggunaan *Gadget*, Pembentukan Karakter, Teknologi